

The Role of Digital Platforms in Shaping Entrepreneurial Innovation Ecosystems

Peran Platform Digital dalam Membentuk Ekosistem Inovasi Kewirausahaan

Yunita Wulansari^{1*}, Nova Syahrani Arasid² , Olivia Qurotulain³

¹Faculty of Science and Technology, Universitas Raharja, Indonesia

²Faculty of Economics and Business, Universitas Raharja, Indonesia

³Rey Incorporation, Amerika Serikat

¹yunita@raharja.info, ²nova.syahrani@raharja.info, ³livia@rey.zone

*Corresponding Author

Article Info

Article history:

Penyerahan Februari 25, 2026

Revisi Maret 09, 2026

Diterima Mei 10, 2026

Diterbitkan Juni 16, 2026

Keywords:

Digital Platform

Digital Entrepreneurship

Entrepreneurial Innovation

Ecosystems

Digital Transformation

Kata Kunci:

Platform Digital

Kewirausahaan Digital

Inovasi Kewirausahaan

Ekosistem

Platform Digital



ABSTRACT

This abstract is developed based on the background that the rapid growth of digital platforms has fundamentally **transformed the way entrepreneurs innovate**, collaborate, and create value within entrepreneurial ecosystems, particularly in an era of increasingly pervasive digital transformation. The objective of this study is to analyze the strategic role of digital platforms in shaping, strengthening, and **integrating entrepreneurial innovation ecosystems** through interactions among business actors, technology, and supporting stakeholders. The method employed in this research is a **qualitative approach** using a systematic literature review of internationally reputable scholarly articles, complemented by a conceptual analysis of digital platform based innovation ecosystem models published over the past five years. The results indicate that digital platforms function as key enablers by **facilitating knowledge exchange**, innovative collaboration, market access, and accelerated business development, while simultaneously fostering more adaptive and sustainable ecosystem dynamics. Furthermore, the findings reveal that the success of entrepreneurial innovation ecosystems is strongly influenced by the level of technology adoption, platform governance mechanisms, and entrepreneurs' capabilities in strategically leveraging digital features. The conclusion of this study emphasizes that digital platforms serve not merely as business support tools, but as a **foundational infrastructure in the development of inclusive**, competitive, and globally competitive entrepreneurial innovation ecosystems, with significant implications for academics, practitioners, and policymakers in designing effective digital entrepreneurship development strategies.

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



ABSTRAK

Abstrak ini disusun dengan latar belakang bahwa perkembangan platform digital telah mengubah secara fundamental **cara wirausaha berinovasi**, berkolaborasi, dan membangun nilai dalam ekosistem kewirausahaan, khususnya di era transformasi digital yang semakin masif. Objek penelitian ini adalah untuk menganalisis peran strategis platform digital dalam membentuk, memperkuat, dan **mengintegrasikan ekosistem inovasi kewirausahaan** melalui interaksi antara pelaku usaha, teknologi, dan pemangku kepentingan pendukung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **pendekatan kualitatif** melalui studi literatur sistematis terhadap artikel ilmiah bereputasi internasional serta analisis konseptual

terhadap model ekosistem inovasi berbasis platform digital dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform digital berperan sebagai enabler utama yang **memfasilitasi pertukaran pengetahuan**, kolaborasi inovatif, akses pasar, dan percepatan pengembangan usaha, sekaligus menciptakan dinamika ekosistem yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Selain itu, temuan mengindikasikan bahwa keberhasilan ekosistem inovasi kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat adopsi teknologi, tata kelola platform, dan kemampuan wirausaha dalam memanfaatkan fitur digital secara strategis. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa platform digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung bisnis, tetapi juga sebagai **fondasi utama dalam pembentukan ekosistem inovasi kewirausahaan yang inklusif**, kompetitif, dan berdaya saing global, sehingga implikasinya penting bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengembangan kewirausahaan digital.

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



DOI: <https://doi.org/10.34306/abdi.v7i1.1471>

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC-BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

©Penulis memegang semua hak cipta

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah mendorong perubahan signifikan dalam lanskap kewirausahaan global [1]. Digitalisasi tidak hanya mengubah cara individu dan organisasi menjalankan aktivitas bisnis, tetapi juga membentuk pola baru dalam proses inovasi, kolaborasi, dan penciptaan nilai ekonomi [2]. Platform digital seperti marketplace, media sosial, layanan berbasis *cloud*, dan aplikasi kolaboratif telah menjadi infrastruktur utama yang memungkinkan wirausaha untuk mengakses sumber daya, pasar, dan jaringan secara lebih luas dan efisien [3]. Dalam konteks ini, kewirausahaan digital tidak lagi dipahami sekadar sebagai aktivitas bisnis berbasis teknologi, melainkan sebagai fenomena ekosistem yang melibatkan berbagai aktor, termasuk startup, perusahaan teknologi, pemerintah, institusi pendidikan, investor, dan komunitas inovasi. Transformasi ini sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) dan SDG 9 (*Industry, Innovation, and Infrastructure*), yang menekankan pentingnya inovasi, kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan [4].

Ekosistem inovasi kewirausahaan merupakan suatu sistem kompleks yang terdiri atas interaksi antara pelaku usaha, teknologi, kebijakan, budaya, dan infrastruktur pendukung yang secara kolektif mendorong terciptanya inovasi. Dalam beberapa dekade terakhir, konsep ekosistem ini mengalami pergeseran seiring dengan meningkatnya peran platform digital sebagai penghubung utama antar aktor [5]. Platform digital memungkinkan terjadinya kolaborasi lintas sektor, pertukaran pengetahuan secara *real-time*, serta integrasi berbagai layanan yang mendukung proses inovasi dan pengembangan usaha. Melalui mekanisme jaringan dan efek skala, platform digital mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi wirausaha, khususnya dalam hal efisiensi operasional, percepatan inovasi produk, dan perluasan akses pasar [6]. Peran ini mendukung pencapaian SDG 17 (*Partnerships for the Goals*) melalui penguatan kolaborasi multipihak serta SDG 4 (*Quality Education*) melalui peningkatan akses terhadap pengetahuan dan pembelajaran berbasis digital dalam ekosistem kewirausahaan [7].

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas kewirausahaan digital dan ekosistem inovasi secara terpisah, kajian yang secara khusus mengintegrasikan peran platform digital dalam membentuk ekosistem inovasi kewirausahaan masih relatif terbatas, terutama dalam konteks negara berkembang [8]. Banyak studi lebih berfokus pada aspek teknis adopsi teknologi atau kinerja bisnis wirausaha digital, tanpa mengenal secara mendalam dinamika hubungan antaraktor dalam ekosistem yang dimediasi oleh platform digital [9]. Selain itu, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait bagaimana tata kelola platform, model bisnis digital, dan strategi pemanfaatan teknologi mempengaruhi keberlanjutan ekosistem inovasi kewirausahaan. Padahal, isu keberlanjutan tersebut berkaitan erat dengan SDG 10 (*Reduced Inequalities*), mengingat platform digital berpotensi mengurangi kesenjangan akses ekonomi dan inovasi, sekaligus berisiko memperlebar ketimpangan jika tidak dikelola secara inklusif [10]. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang mampu memberikan kerangka konseptual terintegrasi untuk memahami peran platform digital sebagai arsitektur utama ekosistem inovasi kewirausahaan [11].

Berdasarkan latar belakang tersebut [12], penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran platform digital dalam membentuk dan memperkuat ekosistem inovasi kewirausahaan [13]. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana platform digital memfasilitasi interaksi antaraktor, mendorong kolaborasi inovatif, serta menciptakan nilai bersama dalam ekosistem kewirausahaan [14]. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas platform digital dalam mendukung inovasi dan pertumbuhan wirausaha yang berkelanjutan [15]. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian SDG 8, SDG 9, dan SDG 17 [16], serta menjadi dasar bagi perumusan strategi kewirausahaan digital yang inklusif dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis literatur ilmiah terkini, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya diskursus akademik dan menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya di bidang kewirausahaan digital dan ekosistem inovasi.

2. PENELITIAN TERDAHULU

2.1. Kewirausahaan Digital

Kewirausahaan digital merupakan bentuk kewirausahaan yang memanfaatkan teknologi digital sebagai basis utama dalam penciptaan nilai [17], pengembangan produk, serta penyampaian pelayanan kepada pelanggan. Dalam literatur terkini, kewirausahaan digital dipahami tidak hanya sebagai aktivitas bisnis berbasis teknologi [18], tetapi juga sebagai proses dinamis yang melibatkan inovasi berkelanjutan, pemanfaatan data, dan integrasi berbagai teknologi digital seperti platform [19], kecerdasan buatan, dan komputasi awan. Penelitian terbaru menekankan bahwa kewirausahaan digital memungkinkan wirausaha untuk mengurangi hambatan masuk pasar, meningkatkan fleksibilitas bisnis, dan mempercepat proses eksperimen inovasi [20]. Selain itu, kewirausahaan digital juga dipandang sebagai fenomena sosial-ekonomi yang membentuk pola baru dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi [21], khususnya di negara berkembang yang mengalami percepatan transformasi digital.

Lebih lanjut, studi pasca-2021 menunjukkan bahwa karakteristik utama kewirausahaan digital terletak pada kemampuan wirausaha dalam memanfaatkan ekosistem digital untuk mengakses sumber daya yang sebelumnya sulit dijangkau [22], seperti modal, pengetahuan, dan jaringan kolaborasi global. Platform digital berperan penting dalam mendukung proses ini dengan menyediakan infrastruktur yang memungkinkan interaksi multi-aktor secara efisien [23]. Dengan demikian, kewirausahaan digital tidak dapat dipisahkan dari konteks ekosistem yang lebih luas, di mana nilai diciptakan melalui kolaborasi dan pertukaran pengetahuan yang dimediasi oleh teknologi digital [24].

2.2. Platform Digital sebagai Infrastruktur Inovasi

Platform digital didefinisikan sebagai sistem berbasis teknologi yang memfasilitasi interaksi antara berbagai kelompok pengguna, seperti produsen, konsumen, pengembang, dan mitra bisnis [25]. Dalam konteks inovasi, platform digital berfungsi sebagai infrastruktur utama yang memungkinkan penciptaan, distribusi, dan skalabilitas inovasi secara cepat dan efisien. Literatur terbaru menegaskan bahwa platform digital memiliki kemampuan untuk mengorkestrasi ekosistem inovasi dengan menghubungkan aktor-aktor yang memiliki kepentingan dan kompetensi yang berbeda. Melalui mekanisme modularitas dan standar terbuka, platform digital memungkinkan inovasi berkembang secara kolaboratif dan terdistribusi [26].

Penelitian setelah tahun 2021 juga menyoroti bahwa platform digital tidak hanya menyediakan teknologi, tetapi juga membentuk aturan, tata kelola, dan logika nilai dalam ekosistem inovasi. Tata kelola platform yang efektif dapat mendorong partisipasi wirausaha [27], meningkatkan kepercayaan antar aktor, dan menciptakan lingkungan inovasi yang berkelanjutan. Sebaliknya, tata kelola yang lemah dapat menghambat inovasi dan menciptakan ketimpangan kekuasaan dalam ekosistem [28]. Oleh karena itu, pemahaman mengenai peran platform digital sebagai infrastruktur inovasi menjadi krusial dalam menganalisis bagaimana ekosistem kewirausahaan digital terbentuk dan berkembang.

2.3. Ekosistem Inovasi Kewirausahaan

Ekosistem inovasi kewirausahaan merujuk pada jaringan kompleks yang terdiri atas wirausaha, institusi pendukung, teknologi, kebijakan, dan budaya yang secara kolektif mendorong terciptanya inovasi dan pertumbuhan usaha [29]. Literatur kontemporer memandang ekosistem inovasi sebagai sistem adaptif yang terus berevolusi seiring dengan perubahan teknologi dan dinamika pasar. Setelah tahun 2021 [30], banyak studi menekankan bahwa keberhasilan ekosistem inovasi sangat bergantung pada kualitas interaksi antaraktor

serta kemampuan sistem untuk memfasilitasi pembelajaran dan kolaborasi [31]. Dalam konteks kewirausahaan digital, ekosistem inovasi menjadi semakin terhubung secara global melalui platform digital.

Lebih lanjut, penelitian terbaru menunjukkan bahwa ekosistem inovasi kewirausahaan tidak bersifat seragam [32], melainkan sangat dipengaruhi oleh konteks lokal, tingkat kesiapan digital, dan kebijakan publik [33]. Platform digital berperan sebagai katalis yang dapat mempercepat pembentukan ekosistem inovasi dengan menurunkan biaya koordinasi dan meningkatkan akses terhadap sumber daya strategis [34]. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital, ketergantungan pada platform tertentu, dan isu keberlanjutan ekosistem juga menjadi perhatian utama dalam literatur terkini.

2.4. Integrasi Platform Digital dalam Ekosistem Inovasi Kewirausahaan

Integrasi platform digital dalam ekosistem inovasi kewirausahaan menjadi fokus utama dalam penelitian terbaru karena mencerminkan perubahan fundamental dalam cara inovasi diciptakan dan dikelola. Studi pasca-2021 menunjukkan bahwa platform digital berfungsi sebagai penghubung utama yang mengintegrasikan berbagai aktor ekosistem, mulai dari startup, perusahaan mapan, investor, hingga institusi pemerintah. Melalui integrasi ini, platform digital memungkinkan terciptanya aliran pengetahuan, sumber daya, dan peluang inovasi secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, literatur terkini menegaskan bahwa integrasi platform digital dalam ekosistem inovasi kewirausahaan dapat meningkatkan daya saing dan ketahanan ekosistem, terutama dalam menghadapi disrupsi teknologi dan ketidakpastian pasar. Namun, keberhasilan integrasi tersebut sangat bergantung pada strategi adopsi teknologi, kapasitas inovatif wirausaha, serta dukungan kebijakan yang kondusif. Oleh karena itu, analisis mengenai peran platform digital dalam membentuk ekosistem inovasi kewirausahaan menjadi penting untuk memahami bagaimana nilai kolektif diciptakan dan bagaimana ekosistem dapat dikembangkan secara inklusif dan berkelanjutan di era digital.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur sistematis (*systematic literature review/SLR*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami secara komprehensif peran platform digital dalam membentuk ekosistem inovasi kewirausahaan melalui sintesis temuan-temuan penelitian terdahulu. Metode SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, konsep utama, serta hubungan antar variabel yang relevan dengan kewirausahaan digital dan ekosistem inovasi. Pendekatan kualitatif juga dianggap tepat karena fenomena yang diteliti bersifat kompleks, kontekstual, dan melibatkan interaksi multi-aktor yang tidak dapat diukur secara kuantitatif secara langsung. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada penggalian makna, peran, dan mekanisme platform digital dalam konteks ekosistem inovasi kewirausahaan berdasarkan literatur ilmiah terkini.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah bereputasi internasional yang terindeks dalam basis data akademik seperti *Scopus* dan *Web of Science*. Kriteria inklusi artikel meliputi publikasi yang diterbitkan setelah tahun 2021, relevan dengan topik platform digital, kewirausahaan digital, dan ekosistem inovasi, serta menggunakan pendekatan konseptual maupun empiris. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis menggunakan kata kunci seperti *digital platforms*, *digital entrepreneurship*, dan *innovation ecosystems*. Artikel yang terpilih kemudian diseleksi berdasarkan relevansi judul, abstrak, dan isi penuh untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria dan Sumber Data Penelitian

Aspek	Keterangan
Jenis Data	Data sekunder (artikel jurnal ilmiah)
Basis Data	<i>Scopus</i> dan <i>Web of Science</i>
Tahun Publikasi	2021–2025
Topik Utama	Platform digital, kewirausahaan digital, ekosistem inovasi
Jenis Artikel	Konseptual dan empiris
Bahasa	Bahasa Inggris

Tabel 1 menjelaskan kriteria dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar dalam proses pengumpulan data secara sistematis. Data yang digunakan pada Tabel 1 merupakan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah bereputasi internasional yang terindeks pada basis data *Scopus* dan *Web of Science*, sehingga kualitas dan validitas sumber data dapat terjamin. Pemilihan rentang tahun publikasi 2021–2025 bertujuan untuk memastikan bahwa kajian yang dianalisis merepresentasikan perkembangan terkini terkait platform digital, kewirausahaan digital, dan ekosistem inovasi. Selain itu, fokus pada artikel konseptual dan empiris berbahasa Inggris memungkinkan peneliti memperoleh perspektif teoritis serta bukti empiris yang komprehensif dan relevan dengan konteks global. Dengan kriteria tersebut, Tabel 1 berfungsi sebagai pedoman seleksi literatur agar data yang dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan mendukung penyusunan temuan yang kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

3.3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur terkait peran platform digital dalam ekosistem inovasi kewirausahaan. Setiap artikel yang terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi konsep kunci, peran aktor, mekanisme interaksi, serta implikasi teoritis dan praktis yang dibahas. Proses analisis dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengkodean awal, pengelompokan tema, hingga sintesis temuan antarartikel. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman yang terintegrasi mengenai bagaimana platform digital berfungsi sebagai penghubung, fasilitator, dan penggerak inovasi dalam ekosistem kewirausahaan Tabel 2.

Tabel 2. menyajikan tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tahap	Deskripsi
Identifikasi Artikel	Seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi
Pengkodean Awal	Identifikasi konsep dan kata kunci utama
Pengelompokan Tema	Klasifikasi konsep ke dalam tema utama
Sintesis Temuan	Integrasi hasil analisis antarartikel
Penarikan Kesimpulan	Perumusan peran platform digital dalam ekosistem inovasi

Tabel 2 menggambarkan tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan proses pengolahan data dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Tahap identifikasi artikel merupakan langkah awal untuk menyeleksi literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian, sehingga hanya artikel yang relevan yang dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, pada tahap pengkodean awal, peneliti mengidentifikasi konsep, istilah kunci, dan fokus pembahasan yang berkaitan dengan peran platform digital dalam ekosistem inovasi kewirausahaan. Konsep-konsep tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema utama pada tahap pengelompokan tema guna menemukan pola dan hubungan antar variabel. Tahap sintesis temuan dilakukan dengan mengintegrasikan hasil analisis dari berbagai artikel untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, sedangkan tahap penarikan kesimpulan bertujuan untuk merumuskan peran dan mekanisme platform digital dalam membentuk ekosistem inovasi kewirausahaan secara menyeluruh.

3.4. Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan hasil analisis literatur, penelitian ini menyusun model konseptual yang menggambarkan peran platform digital dalam membentuk ekosistem inovasi kewirausahaan. Model ini menunjukkan bahwa platform digital berfungsi sebagai pusat integrasi yang menghubungkan wirausaha, teknologi, pasar, dan institusi pendukung, sehingga mendorong terciptanya kolaborasi inovatif dan penciptaan nilai bersama. Model konseptual ini digunakan sebagai kerangka analitis untuk memahami hubungan antar aktor dan mekanisme kerja ekosistem inovasi berbasis platform digital.

Lebih lanjut, model ini menekankan bahwa interaksi yang terjadi dalam ekosistem tidak bersifat linear, melainkan dinamis dan saling mempengaruhi antar elemen. Platform digital berperan dalam memfasilitasi pertukaran informasi, mempercepat difusi inovasi, serta mengurangi hambatan akses terhadap sumber daya strategis. Dengan adanya dukungan teknologi digital, pelaku kewirausahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta mengembangkan model bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, model konseptual ini juga mengidentifikasi pentingnya peran institusi dan kebijakan dalam mendukung keberlanjutan ekosistem inovasi. Regulasi yang adaptif, infrastruktur digital yang memadai, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan menjadi faktor kunci dalam memperkuat

fungsi platform digital. Dengan demikian, sinergi antara aktor, teknologi, dan kebijakan diharapkan mampu menciptakan ekosistem kewirausahaan yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Gambar 1 menggambarkan model konseptual peran platform digital sebagai elemen sentral dalam ekosistem inovasi kewirausahaan. Platform digital ditempatkan di pusat karena berfungsi sebagai penghubung utama yang mengintegrasikan berbagai aktor kunci, yaitu wirausaha, investor, teknologi, institusi pendukung, dan pasar. Hubungan dua arah antara platform digital dan masing-masing aktor menunjukkan adanya interaksi yang bersifat dinamis dan saling mempengaruhi, di mana platform digital memfasilitasi akses sumber daya, koordinasi aktivitas, serta pertukaran informasi. Melalui mekanisme ini, tercipta kolaborasi inovatif yang memungkinkan wirausaha mengembangkan ide dan model bisnis secara lebih cepat, pertukaran pengetahuan yang mendukung proses pembelajaran dan inovasi berkelanjutan, serta penciptaan nilai bersama bagi seluruh aktor dalam ekosistem. Model ini menegaskan bahwa keberhasilan ekosistem inovasi kewirausahaan sangat bergantung pada kemampuan platform digital dalam mengorkestrasi interaksi antar aktor secara efektif, sehingga ekosistem dapat berkembang secara adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Identifikasi Tema Utama dalam Literatur

Hasil analisis terhadap literatur ilmiah yang terpilih menunjukkan bahwa peran platform digital dalam ekosistem inovasi kewirausahaan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama. Melalui proses pengkodean dan pengelompokan tema, ditemukan bahwa platform digital secara konsisten diposisikan sebagai infrastruktur kunci yang memungkinkan terjadinya interaksi antar aktor ekosistem secara lebih efisien. Literatur menunjukkan bahwa platform digital tidak hanya berfungsi sebagai media transaksi, tetapi juga sebagai ruang kolaboratif yang mendukung pertukaran pengetahuan, pengembangan ide inovatif, serta pembentukan jaringan kewirausahaan. Tema ini menegaskan bahwa platform digital memainkan peran strategis dalam membentuk struktur dan dinamika ekosistem inovasi kewirausahaan. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa platform digital berkontribusi dalam menurunkan hambatan masuk bagi wirausaha baru dengan menyediakan akses terhadap sumber daya yang sebelumnya terbatas, seperti pasar global, modal, dan teknologi. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberadaan platform digital memperkuat inklusivitas ekosistem kewirausahaan, khususnya bagi startup dan usaha kecil yang berada pada tahap awal pengembangan. Dengan demikian, platform digital berperan sebagai katalis yang mempercepat pembentukan dan pertumbuhan ekosistem inovasi kewirausahaan.

4.2. Peran Platform Digital dalam Memfasilitasi Interaksi Antar Aktor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform digital berperan penting dalam memfasilitasi interaksi antara berbagai aktor dalam ekosistem inovasi kewirausahaan, termasuk wirausaha, investor, institusi pendukung, dan pasar. Platform digital memungkinkan terjadinya komunikasi dan kolaborasi lintas batas geografis secara *real-time*, sehingga memperluas jaringan kewirausahaan dan meningkatkan peluang kolaborasi inovatif. Literatur yang dianalisis mengindikasikan bahwa interaksi yang dimediasi oleh platform digital cenderung lebih fleksibel dan adaptif dibandingkan dengan mekanisme konvensional.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa intensitas dan kualitas interaksi antaraktor sangat dipengaruhi oleh desain dan tata kelola platform digital. Platform yang memiliki mekanisme tata kelola yang transparan dan mendukung partisipasi aktif cenderung menciptakan ekosistem inovasi yang lebih dinamis dan berkelanjutan. Temuan ini menjawab tujuan penelitian dalam menjelaskan bagaimana platform digital memfasilitasi interaksi antaraktor dan memperkuat hubungan kolaboratif dalam ekosistem kewirausahaan.

4.3. Platform Digital sebagai Pendorong Kolaborasi dan Inovasi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa platform digital berfungsi sebagai pendorong utama kolaborasi dan inovasi dalam ekosistem kewirausahaan. Melalui fitur-fitur seperti integrasi layanan, akses data, dan alat kolaboratif, platform digital memungkinkan wirausaha untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam proses pengembangan produk dan layanan. Literatur menunjukkan bahwa kolaborasi berbasis platform digital berkontribusi pada percepatan siklus inovasi dan peningkatan kualitas hasil inovasi.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa platform digital mendukung proses pembelajaran kolektif dalam ekosistem inovasi kewirausahaan. Pertukaran pengetahuan yang terjadi melalui platform digital memungkinkan aktor ekosistem untuk mengadopsi praktik terbaik dan mengembangkan kapabilitas inovatif secara berkelanjutan. Temuan ini menguatkan hasil penelitian bahwa platform digital tidak hanya memfasilitasi inovasi individual, tetapi juga mendorong terciptanya inovasi kolektif dalam ekosistem kewirausahaan.

4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Platform Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas platform digital dalam membentuk ekosistem inovasi kewirausahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat adopsi teknologi oleh wirausaha, kualitas infrastruktur digital, tata kelola platform, serta dukungan institusi dan kebijakan publik. Literatur yang dianalisis mengindikasikan bahwa platform digital yang didukung oleh kebijakan yang kondusif dan ekosistem pendukung yang kuat cenderung lebih efektif dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian juga menyoroti pentingnya kapasitas wirausaha dalam memanfaatkan fitur dan layanan platform digital secara strategis. Wirausaha yang memiliki literasi digital dan kemampuan adaptasi yang tinggi cenderung memperoleh manfaat yang lebih besar dari keberadaan platform digital. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian terkait faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas platform digital dalam mendukung inovasi dan pertumbuhan wirausaha.

4.5. Sintesis Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa platform digital memainkan peran sentral dalam membentuk dan memperkuat ekosistem inovasi kewirausahaan. Melalui fasilitasi interaksi antaraktor, dorongan terhadap kolaborasi inovatif, dan penciptaan nilai bersama, platform digital berkontribusi secara signifikan terhadap dinamika dan keberlanjutan ekosistem kewirausahaan. Hasil ini selaras dengan tujuan penelitian dan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam abstrak, sekaligus menunjukkan bahwa platform digital merupakan pondasi penting dalam pengembangan kewirausahaan digital di era transformasi digital. Temuan ini menjadi dasar bagi pembahasan lebih lanjut mengenai implikasi teoritis dan praktis yang akan diuraikan pada bab selanjutnya.

5. MANAJERIAL IMPLIKASI

Implikasi manajerial dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola dan pemilik platform digital perlu memposisikan platform tidak hanya sebagai sarana transaksi, tetapi sebagai penggerak utama ekosistem inovasi kewirausahaan. Manajer platform dituntut untuk merancang arsitektur platform yang mampu mendorong kolaborasi terbuka, pertukaran pengetahuan, dan ko-kreasi nilai antaraktor ekosistem. Hal ini mencakup penyediaan fitur yang mendukung interaksi intensif antara wirausaha, mentor, investor, dan mitra strategis, serta pengembangan sistem yang adaptif terhadap kebutuhan inovasi yang terus berkembang. Dengan

pendekatan ini, platform digital dapat meningkatkan keterikatan pengguna dan memperkuat keberlanjutan ekosistem kewirausahaan.

Bagi pelaku kewirausahaan dan manajer startup, temuan penelitian ini mengimplikasikan pentingnya pemanfaatan platform digital sebagai strategi utama dalam pengembangan bisnis dan inovasi. Wirausaha perlu secara aktif memanfaatkan platform digital untuk memperluas jaringan, mengakses sumber daya, serta mempercepat proses pengembangan produk dan layanan inovatif. Manajer startup juga dituntut untuk memiliki kapabilitas digital dan pemahaman ekosistem agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam platform yang relevan. Dengan memanfaatkan potensi platform digital secara optimal, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing, mempercepat pertumbuhan, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Selain itu, implikasi manajerial juga relevan bagi organisasi pendukung kewirausahaan, seperti inkubator bisnis, akselerator, dan lembaga pembiayaan. Manajer pada organisasi tersebut perlu mengintegrasikan platform digital ke dalam model layanan mereka untuk memperkuat kolaborasi dan efektivitas pendampingan kewirausahaan. Dukungan manajerial yang berbasis platform memungkinkan terciptanya sinergi antaraktor ekosistem serta pengambilan keputusan yang lebih berbasis data. Dengan demikian, penerapan strategi manajerial yang berorientasi pada platform digital dapat meningkatkan kinerja ekosistem inovasi kewirausahaan secara keseluruhan.

6. KESIMPULAN


Penelitian ini menyimpulkan bahwa platform digital memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk dan memperkuat ekosistem inovasi kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform digital berfungsi sebagai infrastruktur utama yang mengintegrasikan berbagai aktor ekosistem, termasuk wirausaha, investor, teknologi, institusi pendukung, dan pasar. Melalui mekanisme interaksi yang dimediasi oleh platform digital, tercipta kolaborasi inovatif, pertukaran pengetahuan, dan penciptaan nilai bersama yang mendorong dinamika ekosistem kewirausahaan menjadi lebih adaptif dan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa platform digital tidak hanya berperan sebagai alat pendukung operasional bisnis, tetapi juga sebagai arsitektur inti yang menentukan keberhasilan ekosistem inovasi kewirausahaan di era transformasi digital.

Penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian dengan menunjukkan bahwa platform digital memfasilitasi interaksi antaraktor, mempercepat proses kolaborasi inovatif, serta meningkatkan akses wirausaha terhadap sumber daya strategis. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama karena menggunakan pendekatan studi literatur sistematis yang bergantung pada ketersediaan dan cakupan publikasi ilmiah yang dianalisis. Penelitian ini belum menggali secara empiris pengalaman langsung para pelaku kewirausahaan digital maupun variasi konteks lokal yang dapat mempengaruhi peran platform digital dalam ekosistem inovasi. Selain itu, fokus penelitian yang bersifat konseptual membatasi kemampuan penelitian ini untuk mengukur dampak kuantitatif dari penggunaan platform digital terhadap kinerja kewirausahaan.


Berdasarkan hasil dan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris, baik kuantitatif maupun kualitatif, guna menguji model konseptual yang dihasilkan dalam penelitian ini. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi peran platform digital dalam konteks sektor atau wilayah tertentu, khususnya di negara berkembang, untuk memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual. Selain itu, kajian mendatang dapat menambahkan perspektif tata kelola platform, keberlanjutan ekosistem, serta implikasi kebijakan publik agar kontribusi penelitian terhadap pengembangan kewirausahaan digital dan pencapaian pembangunan berkelanjutan menjadi semakin kuat.

7. DEKLARASI

7.1. Tentang Penulis

Yunita Wulansari (YW)  -

Nova Syahrani Arasid (NA)  <https://orcid.org/0000-0002-3869-2837>

Olivia Qurotulain (OQ)  -

7.2. Kontribusi Penulis

Konseptualisasi: NA; Metodologi: OQ; Perangkat Lunak: YW; Validasi: OQ dan YW; Analisis Formal: NA dan OQ; Investigasi: NA; Sumber daya: OQ Kurasi Data: NA; Penulisan Draf Awal: OQ dan

YW; Peninjauan dan Penyuntingan Tulisan: YW dan OQ; Visualisasi: NA; Semua penulis, YW, dan OQ, telah membaca dan menyetujui naskah yang telah diterbitkan.

7.3. Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang disajikan dalam studi ini tersedia atas permintaan dari penulis terkait.

7.4. Pendanaan

Penulis tidak menerima dukungan finansial untuk pengabdian, kepenulisan, dan/atau penerbitan artikel ini.

7.5. Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan, baik secara finansial maupun hubungan pribadi, yang dapat memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam makalah ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Luo, "New connectivity in the fragmented world," *Journal of International Business Studies*, vol. 53, no. 5, p. 962, 2022.
- [2] A. Maduwinarti, I. A. Mahendra, D. Cahyono, and C. Gusmao, "Technopreneurial strategies using digitalization and innovation to strengthen student loyalty," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 8, no. 2, pp. 391–404, 2026.
- [3] A. M. Felicetti, V. Corvello, and S. Ammirato, "Digital innovation in entrepreneurial firms: a systematic literature review," *Review of Managerial Science*, vol. 18, no. 2, pp. 315–362, 2024.
- [4] A. Gawer, "Digital platforms and ecosystems: remarks on the dominant organizational forms of the digital age," *Innovation*, vol. 24, no. 1, pp. 110–124, 2022.
- [5] T. Sendjaja, D. J. Rachbini, R. Astini, and D. Asih, "Driving socialpreneurship and diving into digital transformation to enhance donation intentions in indonesia," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 7, no. 3, pp. 687–700, 2025.
- [6] N. Staub, K. Haki, S. Aier, and R. Winter, "Governance mechanisms in digital platform ecosystems: Addressing the generativity-control tension," *Communications of the Association for Information Systems (CAIS)*, vol. 51, no. 1, pp. 906–939, 2022.
- [7] A. Fedajev, M. Kojić, P. Mitić, and M. Radulescu, "Drivers of entrepreneurship in europe: the role of digitalization, innovation, capital investments, unemployment, and sustainability," *European Journal of Innovation Management*, vol. 28, no. 7, pp. 3129–3162, 2025.
- [8] S. Nair, M. Gaim, and D. Dimov, "Toward the emergence of entrepreneurial opportunities: Organizing early-phase new venture creation support systems," *Academy of Management Review*, vol. 47, no. 1, pp. 162–183, 2022.
- [9] G. MÄRZ, "Shaping participation: How digital platform design influences user participation," *38th Bled eConference*, p. 281, 2025.
- [10] E. Stam, C. Theodoraki, N. Bosma, D. Chabaud, and G. Guéneau, "Opening entrepreneurial ecosystem black boxes," *Small Business Economics*, vol. 65, no. 3, pp. 1535–1545, 2025.
- [11] B. Sunny and A. Singh, "Analysing the role of innovation in enhancing women-led entrepreneurial ventures," in *2nd International Conference on Sustainable Business Practices and Innovative Models (ICSBPIM-2025)*. Atlantis Press, 2025, pp. 1073–1089.
- [12] C. Ochinawata, P. A. Igwe, and D. Radicic, "The institutional impact on the digital platform ecosystem and innovation," *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, vol. 30, no. 2-3, pp. 687–708, 2024.
- [13] L. Judijanto, J. E. Putra, H. Ode, E. Timotius, and S. Supriandi, "The role of digital platforms in developing entrepreneurship: a bibliometric analysis," *WEST SCIENCE INTERDISCIPLINARY STUDIES : PT. Sanskara Karya Internasional*, vol. 2, no. 7, pp. 1411–1422, 2024.
- [14] N. Hajli, I. Baydarova, and T. Nisar, "Digital entrepreneurial ecosystem: the role of the sharing economy in driving innovation," *Entrepreneurship & Regional Development*, vol. 37, no. 5-6, pp. 785–815, 2025.
- [15] G. Secundo, C. Spilotro, J. Gast, and V. Corvello, "The transformative power of artificial intelligence within innovation ecosystems: a review and a conceptual framework," *Review of Managerial Science*, vol. 19, no. 9, pp. 2697–2728, 2025.

- [16] L. Li, F. Su, W. Zhang, and J.-Y. Mao, "Digital transformation by sme entrepreneurs: A capability perspective," *Information Systems Journal*, vol. 28, no. 6, pp. 1129–1157, 2018.
- [17] S. A. Zahra, W. Liu, and S. Si, "How digital technology promotes entrepreneurship in ecosystems," *Technovation*, vol. 119, p. 102457, 2023.
- [18] D. B. Audretsch, M. Belitski, G. M. Eichler, and E. Schwarz, "Entrepreneurial ecosystems, institutional quality, and the unexpected role of the sustainability orientation of entrepreneurs," *Small Business Economics*, vol. 62, no. 2, pp. 503–522, 2024.
- [19] B. Wurth, E. Stam, and B. Spigel, "Toward an entrepreneurial ecosystem research program," *Entrepreneurship Theory and Practice*, vol. 46, no. 3, pp. 729–778, 2022.
- [20] F. M. Syam, D. Anggrayni *et al.*, "E-training system to improve hr capability at indofood factory using codeigniter framework," *ADI Journal on Recent Innovation*, vol. 3, no. 2, pp. 217–225, 2022.
- [21] W. Wang, Z. Li, and Q. Meng, "Digital transformation drivers, technologies, and pathways in agricultural product supply chains: A comprehensive literature review," *Applied Sciences*, vol. 15, no. 19, p. 10487, 2025.
- [22] C. Xu, C. Wu, L. Tan, D. Wan, H. Liu, and Z. Chen, "The application and development of historical building information modeling in chinese architectural heritage: Sustainability assessment and prospects," *Sustainability*, vol. 17, no. 10, p. 4667, 2025.
- [23] F. T. Anaclaudia, D. Pramana, and I. M. A. B. Saputra, "Reactjs and expressjs implementation in pmk itb stikom bali activity management," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 5, no. 3, pp. 216–226, 2023.
- [24] K. Tiwari and S. Kumar, "A healthcare data management system: blockchain-enabled ipfs providing algorithmic solutions for increased privacy-preserving scalability and interoperability," *The Journal of Supercomputing*, vol. 81, no. 8, p. 895, 2025.
- [25] R. W. Suryaman, G. Wang, and V. U. Tjhin, "Application of data mining for slot time prediction at international airports in indonesia: J48 algorithm," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 4, no. 3, pp. 215–225, 2022.
- [26] Y. S. Fadillah, I. Yusnita, A. A. Kamal, A. Aprillia, and S. Millah, "Designing an educational information system to enhance learning factory management in higher education," *International Transactions on Education Technology (ITEE)*, vol. 4, no. 1, pp. 66–82, 2025.
- [27] A. Alwiyah and N. Lyraa, "The role of innovation in the success of modern startupreneurs," *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, vol. 3, no. 2, pp. 98–106, 2024.
- [28] R. B. Bouncken and S. Kraus, "Entrepreneurial ecosystems in an interconnected world: emergence, governance and digitalization," *Review of Managerial Science*, vol. 16, no. 1, pp. 1–14, 2021.
- [29] M. M. Sari, U. Rahardja, N. Azizah, G. Fransiso, and J. Bagaskara, "Analysis of academic information system integration in improving the quality of higher education data reporting to pddikti," *International Transactions on Education Technology (ITEE)*, vol. 4, no. 2, pp. 172–186, 2026.
- [30] U. Rahardja, N. Lutfiani, M. A. D. Juliansah, and E. Aptman, "Strategy of production efficiency and improving the quality of wooden sofa legs in the manufacturing industry," *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, vol. 4, no. 2, pp. 155–164, 2025.
- [31] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "Fekdi 2023: Ekonomi digital sebagai buffer dan akselerator perekonomian nasional," <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5126/fekdi-2023-ekonomi-digital-sebagai-buffer-dan-akselerator-perekonomian-nasional>, 2023, accessed: 2026-06-22.
- [32] T. P. D. Tran, T. T. Pham, T. T. Vu, K. C. Le, and M. H. Nguyen, "Infrastructure platforms and open innovation ecosystems: Spatial evidence from the low-altitude economy in an emerging market," *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, p. 100786, 2026.
- [33] D. Barile, G. Secundo, and M. Magnusson, "Exploring the digital innovation ecosystem from the perspective of platform-based startups: a case study in the film industry," *European Journal of Innovation Management*, vol. 28, no. 9, pp. 4976–4999, 2025.
- [34] U. Rahardja, N. Lutfiani, A. Rizky, Y. I. Tanjung, R. Evans *et al.*, "A framework for mining customer data in management information systems," *Journal of Computer Science and Technology Application*, vol. 3, no. 1, pp. 21–33, 2026.
-